

BUKU PEGANGAN MAHASISWA
MODUL MANAJEMEN ADMINISTRASI RUMAH SAKIT



Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung
Alamat: JL. Raya Kaligawe Km. 4 Semarang 50112 PO
Box 1054/SM
Telepon. (024) 6583584
Faksimile: (024) 6594366

MODUL MANAJEMEN ADMINISTRASI RUMAH SAKIT

Kontributor:

1. dr. Masyhudi AM, M.Kes
2. dr. Ratnawati, M.Kes.FISPH, FISCM
3. Dr. Ir. Titiek Sumarawati, M.Kes
4. Drs. Purwito Soegeng, M. Kes.

Tata Letak dan Desain Sampul: Tim Modul

Fakultas Kedokteran
Universitas Islam Sultan Agung, Semarang

Hak Cipta pada penulis

Hak publikasi pada Penerbit FK UNISSULA

Dilarang memperbanyak, memperbanyak sebagian atau seluruh isi dari buku ini dalam bentuk apapun, tanpa izin tertulis dari penerbit.

Cetakan Pertama Tahun 2022

Penerbit

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG

Jl. Raya Kaligawe km. 4 Semarang 50112 PO BOX 1054/SM,

Telp. (024) 6583584, Fax. (024) 6594366

TIM MODUL

dr. H. Masyhudi AM, M.Kes.
Penanggung Jawab Modul
Bagian Ilmu Kesehatan Masyarakat

dr. Ratnawati, M.Kes, FISPH, FISCN
Bagian Ilmu Kesehatan Masyarakat

Dr. Ir. Titiek Sumarawati, M.Kes
Bagian Kimia Kedokteran

Drs. Purwito Soegeng, M.Kes
Bagian Fisika Kedokteran

KONTRIBUTOR

Disiplin Ilmu Inti:

1. Ilmu Manajemen Rumah Sakit
2. Kebijakan Kesehatan

Disiplin Ilmu Pendukung:

1. Ilmu Akuntansi Keuangan
2. Ilmu Pemasaran
3. Ilmu Hukum Kedokteran / Kesehatan
4. Teknologi Informasi
5. Manajemen Syariah

PETA KURIKULUM

Fase	Semester	Minggu ke	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	Total SKS	
Ketrampilan Belajar dan Biomedik Dasar	1	Durasi/ Length	4 minggu				4 minggu				REMEDIAL	4 minggu				4 minggu				21	
		Blok	Ketrampilan Belajar, Berpikir Kritis dan komunikasi				Sel, Jaringan dan Metabolisme					Sistem integumentum dan Muskuloskeletal				Sistem Saraf dan Indera					
		Kode/ Code	FK601001				FK601002					FK601003				FK601004					
		SKS/ CSU	4				4					4				4					
		Ket Medik																			
	Mata Kuliah Universitas	Pendidikan Agama Islam I (3 sks), ICT For Academic Purposes (2 sks)																			
	2	Durasi/ Length	4 minggu				4 minggu				REMEDIAL	4 minggu				4 minggu				21	
		Blok	Sistem Respirasi, Kardiovaskuler dan Limfatik				Sistem Hematologi dan Imunologi					Sistem digestive dan endokrin				Sistem reproduksi dan urogenitalia					
		Kode/ Code	FK601005				FK601006					FK601007				FK601008					
		SKS/ CSU	4				4					4				4					
Ket Medik																					
Mata Kuliah Universitas	Pendidikan Agama Islam 2 (3 sks); Pancasila (2 sks)																				
Patomekanisme	3	Durasi/ Length	4 minggu				4 minggu				REMEDIAL	4 minggu				4 minggu				23	
		Blok	Siklus Kehidupan				Konsep Patomekanisme 1 dan Konsep Dasar Penatalaksanaan Masalah Kesehatan					Konsep Patomekanisme 2 dan Konsep Dasar Penatalaksanaan Masalah Kesehatan				Konsep Patomekanisme 3 dan Konsep Dasar Penatalaksanaan Masalah Kesehatan					
		Kode/ Code	FK601009				FK6010010					FK6010011				FK6010012					
		SKS/ CSU	4				4					4				4					
		Ket Medik	Ketrampilan Klinis 1 (1 sks)																		
	Mata Kuliah Universitas	Bahasa Inggris (2 sks); Bahasa Indonesia (2 sks); Pendidikan Kewarganegaraan (2 sks)																			
	Masalah dan Penyakit pada sistem organ	4	Durasi/ Length	4 minggu				4 minggu				REMEDIAL	4 minggu				4 minggu				23
			Blok	Metodologi Penelitian				Masalah pada sistem integumentum dan muskuloskeletal					Masalah pada sistem organ saraf				Masalah pada Kesehatan Jiwa				
			Kode/ Code	FK6108017				FK6108014					FK6108015				FK610016				
			SKS/ CSU	4				4					4				4				
Ket Medik			Ketrampilan Klinis 2 (2 sks)																		
Mata Kuliah Universitas		Antropologi Medis (2 sks); Etika Biomedis dan hukum Kedokteran (2 sks); Islam Disiplin Ilmu 1 (1 sks)																			
5		Durasi/ Length	4 minggu				4 minggu				REMEDIAL	4 minggu				4 minggu				1	23
		Blok	Masalah pada sistem organ kardio dan respirasi				Masalah pada sistem organ Indera					Masalah pada sistem organ: reproduksi dan urogenital				Masalah pada sistem hemato dan imunologi				IPE 1	
		Kode/ Code	FK6108021				FK6108021					FK6108023				FK6108024					
		SKS/ CSU	4				4					4				4					
	Ket Medik	Ketrampilan Klinis 3 (2 sks)																			
Mata Kuliah Universitas	Kepemimpinan, kewirausahaan dan Dakwah (3 sks); Islam Disiplin Ilmu 2 (1 sks)																				
6	Durasi/ Length	4 minggu				4 minggu				REMEDIAL	4 minggu				5 minggu					23	
	Blok	masalah pada sistem organ: endokrin, metabolisme dan nutrisi				masalah pada sistem organ: digestive					Penyakit Degenerative				Kedokteran keluarga & komunitas						
	Kode/ Code	FK6108027				FK6108028					FK6108029				FK6108032						
	SKS/ CSU	4				4					4				5						
	Ket Medik	Ketrampilan klinis 4 (2 sks)																			
Mata Kuliah Universitas	Islam Disiplin Ilmu 3 (1 sks), Pendidikan Agama Islam 4 (3 sks),																				
7	Durasi/ Length	4 minggu				5 minggu					REMEDIAL	5 minggu					1	23			
	Blok	SKN				Kegawatdaruratan dan Forensik						Elektif					IPE 2				
	Kode/ Code	FK6108030				FK6108033															
	SKS/ CSU	4				5						3					3		1		
	Ket Medik	Ketrampilan klinis 5 (1 sks)																			
Mata Kuliah Universitas	KKN (3 sks); Skripsi (4 sks)																				

Kata Pengantar



Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji keagungan kemuliaan hanya milik Allah SWT, Rob seluruh alam yang telah memberikan karunia kepada kami sehingga kami dapat menyelesaikan Modul Elektif Manajemen Rumah Sakit. Sholawat dan salam semoga selalu terlimpah kepada junjungan kita nabi agung *habibina wa syafi'ina wa qurrati 'ayunina sayyidina wa maulana* Muhammad SAW.

Modul Manajemen Rumah Sakit adalah Modul terakhir pada Program Pendidikan Sarjana Kedokteran. Modul ini merupakan Modul Elektif / Modul Pilihan yang ditawarkan kepada Mahasiswa disamping beberapa Modul Elektif lainnya.

Modul Manajemen Rumah sakit ini terdiri dari 5 LBM. Modul ini membahas beberapa hal terkait dengan Rumah Sakit dan Manajemen Rumah Sakit, diantaranya tentang pengertian manajemen Rumah Sakit, pengertian Rumah Sakit, jenis kelas dan struktur organisasi Rumah Sakit, Perencanaan Strategi Rumah Sakit, Manajemen Mutu Rumah Sakit, Manajemen Sumber Daya Manusia Rumah Sakit, Manajemen Pemasaran, Aspek Hukum Rumah Sakit, dan beberapa hal lain yang terkait dengan Rumah Sakit Syariah.

Kami menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan modul ini. Oleh karena itu, saran-saran baik dari tutor maupun dari mahasiswa akan kami terima dengan terbuka.

Semoga usaha ini menjadi amal sholih bagi semua yang terlibat dan bermanfaat bagi siapa saja yang membutuhkan, amin ya rabbal alamin.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Tim Penyusun Modul

GAMBARAN UMUM MODUL

Modul Elektif Manajemen Rumah Sakit dilaksanakan pada semester 7, tahun ke 4, dengan waktu 5 minggu. Pencapaian belajar mahasiswa dijabarkan dengan penetapan area kompetensi, kompetensi inti, komponen kompetensi, *learning outcome* sebagaimana yang diatur dalam buku Standar Kompetensi Dokter serta sasaran pembelajaran yang didapat dari penjabaran *learning outcome*.

Modul ini terdiri dari 5 Lembar Belajar Mahasiswa (LBM) dan masing-masing LBM terdiri dari judul skenario, sasaran pembelajaran, skenario, peta konsep, materi, pertanyaan minimal dan daftar pustaka.

Modul Manajemen Rumah Sakit membahas beberapa hal terkait dengan Rumah Sakit dan Manajemen Rumah Sakit, diantaranya pengertian manajemen, pengertian, jenis kelas, dan struktur organisasi Rumah Sakit, Perencanaan Strategi Rumah Sakit, Manajemen Mutu Rumah Sakit, Manajemen Pemasaran, Aspek Hukum Rumah Sakit, dan beberapa hal lain yang terkait dengan Rumah Sakit syariah, karena Rumah sakit Islam Sultan Agung yang merupakan Rumah Sakit Pendidikan Utama sudah mendapatkan sertifikasi Rumah Sakit Syariah yang pertama di Indonesia.

Modul ini akan dipelajari dengan menggunakan strategi *Problem Based-Learning*, dengan metode diskusi tutorial menggunakan *seven jump steps*, kuliah, dan residensi di Rumah Sakit, serta belajar keterampilan manajerial Rumah Sakit di Rumah Sakit.

Hubungan dengan modul sebelumnya

1. Modul ketrampilan belajar, berpikir kritis dan komunikasi
2. Modul Metodologi Penelitian
3. Modul Siklus Kehidupan
4. Modul Konsep Patomekanisme 1, 2 dan 3 dan konsep dasar penatalaksanaan masalah kesehatan
5. Modul Kedokteran Keluarga dan Komunitas

Hubungan dengan proses pembelajaran selanjutnya

Proses pembelajaran selanjutnya setelah modul ini adalah tahap Program Pendidikan Profesi Dokter (PPPD), yang sebagian besar dilaksanakan di Rumah Sakit. Dengan modul elektif Manajemen Rumah Sakit ini diharapkan mahasiswa memahami berbagai aspek terkait dengan manajemen Rumah Sakit.

DAFTAR ISI

MODUL MANAJEMEN ADMINISTRASI RUMAH SAKIT	1
PETA KURIKULUM.....	4
DAFTAR ISI	8
CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN	9
PEMETAAN CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH.....	11
KEGIATAN PEMBELAJARAN.....	15
ASSESSMENT	19
LEMBAR BELAJAR MAHASISWA I.....	23
LEMBAR BELAJAR MAHASISWA II	26
LEMBAR BELAJAR MAHASISWA III	29
LEMBAR BELAJAR MAHASISWA IV	32
LEMBAR BELAJAR MAHASISWA V	35

CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN

KODE	URAIAN
Sikap:	
S.1.15 & SD.9	Menunjukkan komitmen untuk bertanggungjawab atas pelaksanaan tugas secara mandiri, bermutu dan terukur
Ketrampilan Umum	
KU.1	Menerapkan kemampuan berpikir kritis dalam menyikapi atau menyelesaikan suatu masalah
KU.2	Menunjukkan komitmen untuk bertanggungjawab atas pelaksanaan tugas secara mandiri, bermutu dan terukur
KU.3	Menganalisis masalah dan merumuskan solusi dengan mempertimbangkan berbagai perspektif
KU.ULA.1	Menerapkan prinsip-prinsip Islam dan bidang keahliannya, sehingga memiliki ketrampilan secara profesional dalam rangka memberikan pelayanan jasa kepada masyarakat dengan sikap dan perilaku yang sesuai dengan tata kehidupan bersama yang Islami
KU.ULA.3	Mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai-nilai Islam berdasarkan kajian, analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data
Keterampilan Khusus:	
KK.2.13	Menerapkan kemampuan berpikir kritis dalam menyikapi atau menyelesaikan suatu masalah
Pengetahuan:	
P.ULA.1	Menguasai konsep Islam sebagai pandangan hidup untuk membangun peradaban Islam
P.ULA.2	Menguasai bidang keahliannya atas dasar nilai-nilai Islam dengan standar tertinggi, sehingga mampu menemukan, memahami, menjelaskan, dan merumuskan cara penyelesaian masalah yang terkait dengan bidang keahliannya
P.ULA.3	Menguasai konsep teoritis objek kajian bidang keahliannya dari perspektif Islam, dengan mengaitkannya dengan konsep tauhid dan prinsip Syariah (Maqasid Syariah/Fiqh Prioritas)
P.4.4	Mengidentifikasi berbagai faktor resiko yang mempengaruhi keselamatan pasien (4)
P.4.5	Mengidentifikasi faktor lingkungan dan manusia untuk meningkatkan keselamatan pasien (4)
P.7.12	Menguasai konsep sistem pelayanan kesehatan dan pengembangan kebijakan kesehatan
P.7.13	Menguasai prinsip pengelolaan sumber daya secara efektif, efisien dan berkesinambungan
P.7.14	Menguasai konsep manajemen mutu terpadu dalam pelayanan kesehatan.

KODE	URAIAN
P.7.16	Menguasai konsep pengelolaan masalah kesehatan individu, keluarga, komunitas dan masyarakat dalam konteks Jaminan Kesehatan Nasional.
P.7.C.1	Menguasai konsep perawatan spiritual healing dalam Islam.
P.7.C.3	Menguasai konsep manajemen kesehatan dan layanan kesehatan berbasis syariah
P.2.12	Menganalisis masalah dan merumuskan solusi dengan mempertimbangkan berbagai perspektif

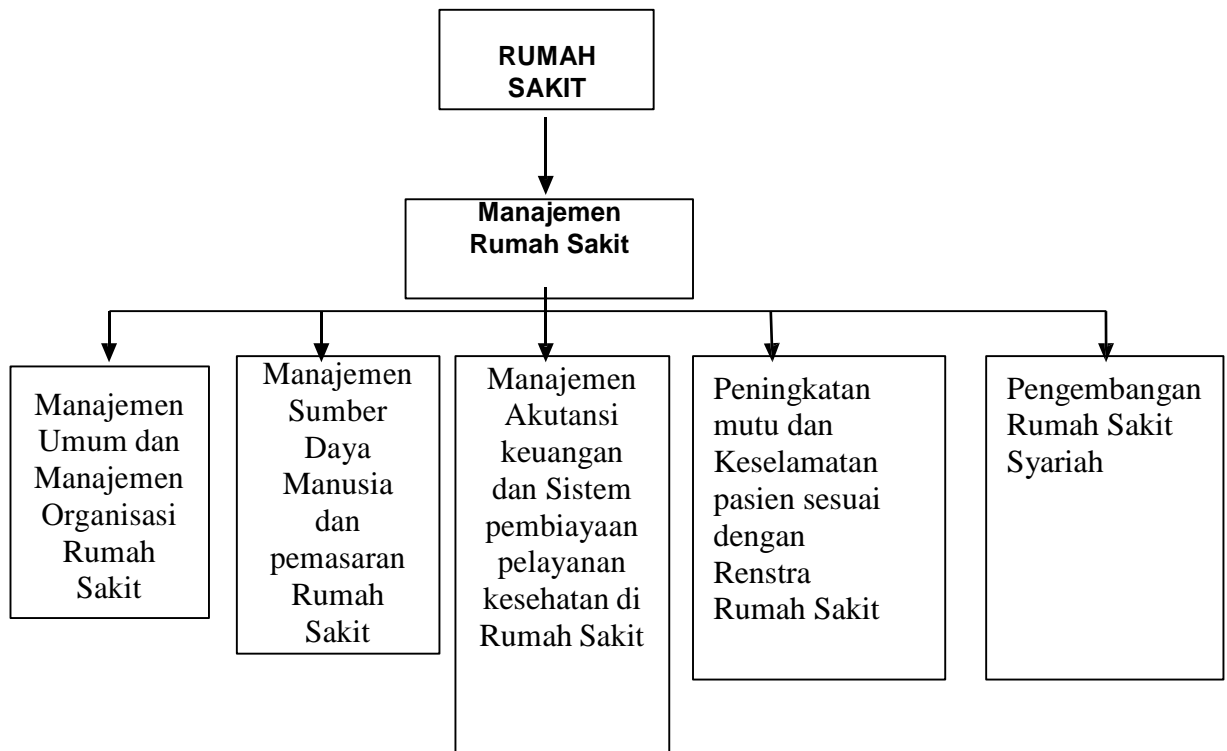
PEMETAAN CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH

KODE	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	LBM				
		I	II	III	IV	V
CPMK1	Memiliki nasionalisme dan rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa terutama dalam pembangunan bidang kesehatan.	✓	✓	✓	✓	✓
CPMK2	Mengkaji alternatif strategi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban berdasarkan Pancasila khususnya dalam bidang kesehatan.	✓	✓	✓	✓	✓
CPMK3	Menganalisis konsep pelayanan kedokteran dan kesehatan yang sesuai dengan hukum perundangan yang berlaku dan mampu mengidentifikasi, menindaklanjuti masalah legal yang relevan dengan pelayanan kedokteran dan kesehatan.	✓	✓	✓	✓	✓
CPMK4	Mengidentifikasi upaya pelayanan kesehatan dalam kerangka sistem kesehatan nasional dan global	✓	✓	✓	✓	✓
CPMK5	Menerapkan kemampuan berpikir kritis dalam menyikapi atau menyelesaikan suatu masalah	✓	✓	✓	✓	✓
CPMK6	Menjelaskan prinsip keselamatan pasien dalam pengelolaan masalah kesehatan	✓	✓	✓	✓	✓
CPMK7	Mengidentifikasi berbagai faktor resiko (lingkungan dan manusia) untuk meningkatkan keselamatan pasien (P.4.4, P.4.5)	✓	✓	✓	✓	✓
CPMK8	Mengidentifikasi kejadian tidak diharapkan dalam pelayanan kesehatan.	✓			✓	
CPMK9	Mengintegrasikan konsep ilmu Biomedik, ilmu Humaniora, ilmu Kedokteran Klinik, dan ilmu Kesehatan Masyarakat/Kedokteran Pencegahan/Kedokteran Komunitas yang terkini untuk mengelola masalah kesehatan secara holistik dan komprehensif.	✓	✓	✓	✓	✓
CPMK10	Mengintegrasikan prinsip-prinsip ilmu Biomedik, ilmu Humaniora, ilmu Kedokteran Klinik, dan ilmu Kesehatan Masyarakat/Kedokteran Pencegahan/Kedokteran Komunitas dalam melakukan promosi kesehatan, pencegahan penyakit, mengkaji dan menentukan prioritas masalah, mengelola masalah kesehatan, menentukan prognosis dan upaya rehabilitasi medik pada individu, keluarga, komunitas dan masyarakat.	✓	✓	✓	✓	✓
CPMK11	Mengevaluasi data, argumen dan bukti secara ilmiah, serta menarik kesimpulan ilmiah.	✓	✓	✓	✓	✓
CPMK12	Mencari, mengambil, membuka dan membaca informasi yang disajikan secara digital dan memanfaatkannya untuk pengembangan kemampuan akademik	✓	✓	✓	✓	✓

KODE	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	LBM				
		I	II	III	IV	V
CPMK13	Menerapkan konsep upaya promotif dan preventif pada masalah kesehatan untuk individu, keluarga, komunitas dan masyarakat.	✓	✓	✓	✓	✓
CPMK14	Mengidentifikasi kebutuhan perubahan pola pikir, sikap dan perilaku, serta modifikasi gaya hidup untuk promosi kesehatan pada berbagai kelompok umur, agama, masyarakat, jenis kelamin, etnis, dan budaya.	✓	✓	✓	✓	✓
CPMK15	Merencanakan pendidikan kesehatan dalam rangka upaya promotif dan preventif di tingkat individu, keluarga, dan masyarakat	✓				
CPMK16	Merencanakan pengelolaan masalah kesehatan individu, keluarga, komunitas dan masyarakat secara holistik, komprehensif, bersinambung dan kolaboratif.		✓			
CPMK17	Mengidentifikasi cara meningkatkan keterlibatan pasien, keluarga, komunitas dan masyarakat secara berkelanjutan dalam menyelesaikan masalah kesehatan		✓			
CPMK18	Menginterpretasi data klinis dan kesehatan individu, keluarga, komunitas dan masyarakat, untuk perumusan diagnosis atau masalah kesehatan dalam kondisi tersimulasi.	✓				
CPMK19	Menerapkan prinsip dan alternatif strategi penatalaksanaan yang paling tepat berdasarkan prinsip kendali mutu				✓	
CPMK20	Menganalisis prinsip konsultasi dan/atau rujukan sesuai dengan standar pelayanan medis yang berlaku	✓			✓	✓
CPMK21	Menganalisis konsep sistem pelayanan kesehatan dan pengembangan kebijakan kesehatan	✓	✓	✓	✓	✓
CPMK22	Menerapkan prinsip pengelolaan sumber daya secara efektif, efisien dan berkesinambungan dalam kondisi tersimulasi	✓	✓			
CPMK23	Mengintegrasikan konsep manajemen mutu terpadu dalam pelayanan kesehatan.	✓	✓	✓	✓	✓
CPMK24	Menganalisis kebijakan kesehatan spesifik yang merupakan prioritas daerah	✓	✓	✓	✓	
CPMK25	Mengintegrasikan konsep pengelolaan masalah kesehatan individu, keluarga, komunitas dan masyarakat dalam konteks Jaminan Kesehatan Nasional.			✓		
CPMK26	Berkomunikasi secara efektif dan berempati dengan komunitas dan masyarakat dalam upaya meningkatkan status kesehatan	✓	✓	✓		
CPMK27	Menerapkan konsep dan keterampilan advokasi dengan pihak terkait dalam rangka pemecahan masalah kesehatan individu, keluarga dan masyarakat	✓	✓	✓	✓	✓

KODE	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	LBM				
		I	II	III	IV	V
CPMK28	Mengintegrasikan konsep dan keterampilan dalam kemitraan dan menggerakkan masyarakat dalam pemecahan masalah kesehatan.	✓	✓	✓	✓	✓
CPMK29	Menerapkan keterampilan sosial dalam berhubungan dan berkomunikasi dengan orang lain.	✓	✓	✓	✓	✓
CPMK30	Menunjukkan sikap ber-amar ma'ruf, ber-nahi munkar dan beriman kepada Allah SWT	✓	✓	✓	✓	✓
CPMK31	Mengintegrasikan bidang keahliannya atas dasar nilai-nilai Islam dengan standar tertinggi, sehingga mampu menemukan, memahami, menjelaskan, dan merumuskan cara penyelesaian masalah yang terkait dengan bidang keahliannya	✓	✓	✓	✓	✓

TOPIC TREE



Materi “masalah”:

1. Gambaran umum dan sistem manajemen Rumah Sakit
2. Manajemen pengelolaan SDM dan pemasaran di Rumah Sakit.
3. Manajemen Akutansi keuangan dan pembiayaan di Rumah Sakit
4. Mutu Pelayanan dan keselamatan pasien di rumah sakit
5. Pengembangan Rumah Sakit Syariah

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pada modul ini akan dilakukan kegiatan belajar sebagai berikut:

1. Tutorial

Tutorial akan dilakukan 2 kali dalam seminggu. Setiap kegiatan tutorial berlangsung selama 100 menit. Jika waktu yang disediakan tersebut belum mencukupi, kelompok dapat melanjutkan kegiatan diskusi tanpa tutor di *open space area* yang disediakan. Keseluruhan kegiatan tutorial tersebut dilaksanakan dengan menggunakan *seven jump steps*. Seven jump steps itu adalah:

1. Menjelaskan terminologi yang belum anda ketahui
2. Menjelaskan masalah yang harus anda selesaikan
3. Menganalisis masalah tersebut dengan brainstorming agar kelompok memperoleh penjelasan yang beragam mengenai fenomena yang didiskusikan.
4. Menyusun penjelasan yang sistematis mengenai fenomena/masalah yang diberikan.
5. Menyusun persoalan-persoalan yang tidak bisa diselesaikan dalam diskusi tersebut menjadi tujuan pembelajaran kelompok (*learning issue/learning objectives*)
6. Melakukan belajar mandiri untuk mencari informasi yang anda butuhkan guna menjawab learning issues yang telah anda tetapkan.
7. Menjabarkan temuan informasi yang telah dikumpulkan oleh anggota kelompok, sintesakan dan diskusikan temuan tersebut agar tersusun penjelasan yang komprehensif untuk menjelaskan dan menyelesaikan masalah.

Aturan main tutorial:

Pada tutorial 1, langkah yang dilakukan adalah 1-5.

Mahasiswa diminta untuk menjelaskan istilah yang belum dimengerti pada skenario “masalah”, mencari masalah yang sebenarnya dari skenario, menganalisis masalah tersebut dengan mengaktifkan *prior knowledge* yang telah dimiliki mahasiswa, kemudian dari masalah yang telah dianalisis dibuat peta konsep (*concept mapping*) yang menggambarkan hubungan sistematis dari masalah yang dihadapi, jika terdapat masalah yang belum terselesaikan atau jelas dalam diskusi maka susunlah masalah tersebut menjadi tujuan pembelajaran kelompok (*learning issue*) dengan arahan pertanyaan sebagai berikut:

- ✓ Apa yang kita butuhkan?
- ✓ Apa yang kita sudah tahu?
- ✓ Apa yang kita harapkan untuk tahu?

Langkah ke 6, mahasiswa belajar mandiri (*self study*) dalam mencari informasi

Pada tutorial 2, mahasiswa mendiskusikan temuan-temuan informasi yang ada dengan mensintesis agar tersusun penjelasan secara menyeluruh dalam menyelesaikan masalah tersebut.

2. Kuliah

Ada beberapa aturan cara kuliah dan format pengajaran pada *problem based learning*. *Problem based learning* menstimulasi mahasiswa untuk mengembangkan perilaku aktif pencarian pengetahuan. Kuliah mungkin tidak secara tiba-tiba berhubungan dengan belajar aktif ini, Namun demikian keduanya dapat memenuhi tujuan spesifik pada PBL. Adapun tujuan kuliah pada modul ini adalah:

- a. Menjelaskan gambaran secara umum isi modul, mengenai relevansi dan kontribusi dari berbagai disiplin ilmu yang berbeda terhadap tema modul.
- b. Mengklarifikasi materi yang sukar. Kuliah akan lebih maksimum efeknya terhadap pencapaian hasil ketika pertama kali mahasiswa mencoba untuk mengerti materi lewat diskusi atau belajar mandiri.
- c. Mencegah atau mengoreksi adanya *misconception* pada waktu mahasiswa berdiskusi atau belajar mandiri.
- d. Menstimulasi mahasiswa untuk belajar lebih dalam tentang materi tersebut.

Agar penggunaan media kuliah dapat lebih efektif disarankan agar mahasiswa menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang tidak dapat dijawab atau kurang jelas jawabannya pada saat diskusi kelompok agar lebih interaktif.

Adapun materi kuliah yang akan dilaksanakan sebagai berikut:

a. Minggu 1

- 1) Pengantar Manajemen Rumah Sakit dan Gambaran Umum Rumah Sakit (dr. H. Masyhudi AM, M.Kes.) (100 Menit)
- 2) Struktur, Fungsi dan Peran Bagian-Bagian yang Ada di Rumah Sakit dan Sistem Rujukan (dr. Vito Mahendra, Sp.B, M.Si BioMed, KBD) (100 Menit)
- 3) Peraturan Perundang-undangan yang terkait dengan Rumah Sakit dan *hospital by law* (dr. Sofwan Dahlan, SpF (K)) (100 Menit)
- 4) Prinsip-prinsip Manajemen Rumah Sakit dalam Islam (dr. H. Masyhudi AM, M.Kes) (100 Menit)
- 5) SIM RS dalam Strategi Pengembangan RS (Drs. Purwito Soegeng, M.Kes) (100 Menit)

b. Minggu 2

- 1) Manajemen Sumber Daya Manusia umum dan menurut Islam di Rumah Sakit (dr Masyhudi AM, M.Kes) (100 Menit)
- 2) Manajemen Pemasaran Rumah Sakit (Hj. Miftahul Izzah, SE, M.Kes) (100 Menit)
- 3) Pengembangan brand image sebagai strategi pemasaran rumah sakit (Hj. Miftahul Izzah, SE, M.Kes) (100 Menit)
- 4) Manajemen SDM dan pemasaran Rumah sakit dari sudut pandang Islam (dr. Masyhudi, M.Kes) (100 Menit)
- 5) Standart syariah manajemen facility (Yeni Arifianto, SKM) (50 Menit)

c. Minggu 3

- 1) Penerapan Program, Anggaran, Produk dan Harga Pelayanan Rumah Sakit (Hj. Munadharoh, SE, MM) (100 Menit)

- 2) Penerapan Kebijakan Tarif Rumah Sakit (Fajar Setyo Anggraini, SE. Akt, M.Si) (100 Menit)
- 3) Pembayaran prospektif dan Ina CBGs (dr. Arina Manasikana) (100 Menit)
- 4) Kebijakan Pembiayaan JKN (dr. Ratnawati, M.Kes, FISPH, FISCM) (100 Menit)
- 5) Standard Syariah Manajemen Akuntansi (Hj. Miftahul Izzah, SE, M.Kes) (100 Menit)

d. Minggu 4

- 1) Akreditasi Rumah Sakit (dr. Masyhudi, M.Kes) (100 Menit)
- 2) Manajemen Risiko Rumah Sakit (dr. Nugroho Aris Kusuma, M.Kes) (100 Menit)
- 3) Sistem Manajemen emergensi Rumah Sakit (Bejo Utomo, SKM)
- 4) Ruang Lingkup Kegiatan K3 Rumah Sakit (Dr. Ir. Titiek Sumarawati, M.Kes) (100 Menit)
- 5) Analisa Lingkungan Internal - Eksternal(SWOT) dan Renstra Rumah Sakit (Dr. dr Suryani Yuliyanti, M.Kes) (100 Menit)

e. Minggu 5

- 1) Standart Sertifikasi Rumah sakit syariah bidang manajemen (dr.Masyhudi, M.Kes) (100 Menit)
- 2) Standart Sertifikasi Rumah sakit syariah bidang Pelayanan (dr.Masyhudi, M.Kes) (100 Menit)
- 3) Standar syariah pelayanan danbimbingan Kerohaniaan (Samsudin, S.Ag, M.Kes) (50 Menit)
- 4) Standard Syariah pelayanan obat dan logistic (dr. Muhammad Arif, Sp.PD) (50 Menit)
- 5) Standart Syariah Komunikasi dan Edukasi (dr. Gitae Dwi Desiani) (50 Menit)
- 6) Standard Syariah PelayananAsuhan Pasien (dr. Arina Manasikana) (50 Menit)

3. Praktikum

Tujuan utama praktikum pada PBL adalah mendukung proses belajar lewat ilustrasi dan aplikasi praktek terhadap apa yang mahasiswa pelajari dari diskusi, belajar mandiri, dan kuliah. Alasan lain adalah agar mahasiswa terstimulasi belajarnya lewat penemuan sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar.

Adapun praktikum yang akan dilaksanakan adalah:

1. Minggu 1

- 1) Pengenalan tentang visi, misi, rencana strategi, tujuan jangka panjang dan pendek, struktur organisasi dengan tupoksinya, jenis-jenis pelayanan, unit-unit operasional dan keterkaitan antaranya dalam pelayanan rumah sakit
- 2) Pengambilan data mengenai fungsi-fungsi pelayanan di Rumah Sakit.

2. Minggu 2

- 1) Pengenalan ruang lingkup kegiatan pemasaran dan pengelolaan SDM di rumah sakit
- 2) Pengambilan data gambaran pelaksanaan kegiatan pemasaran dan SDM di RS

- 3) Pengenalan gambaran pelaksanaan K3 dan sanitasi Rumah Sakit
- 4) Pengambilan data tentang pelaksanaan K3 dan Sanitasi Rumah sakit

3. Minggu 3

- 1) Pengenalan dan pengambilan data tentang manajemen akutansi (Laporan keuangan rumah sakit)
- 2) Pengenalan dan pengambilan data tentang manajemen keuangan rumah sakit (buku tarif, program dan anggaran rumah sakit untuk PPI, SDM, Mutu)

4. Minggu 4

- 1) Pengenalan dan pengambilan data gambaran pelaksanaan kegiatan mutu di rumah sakit di pelayanan medis, keperawatan, dan penunjang medis di Rumah Sakit.
- 2) Pengenalan Renstra dan praktek pembuatan renstra Rumah Sakit

5. Minggu 5

- 1) Presentasi di Rumah Sakit tempat Residensi
- 2) Pengenalan dan pengambilan data tentang sertifikasi rumah sakit syariah
- 3) Presentasi di FK Unissula

ASSESSMENT

Untuk sistem penilaian mahasiswa dan aturan assesment adalah sebagai berikut:

a. Nilai Pelaksanaan diskusi tutorial (15% dari nilai sumatif knowledge)

Pada diskusi tutorial mahasiswa akan dinilai berdasarkan kehadiran, aktifitas interaksi dan Kesiapan materi dalam diskusi.

Ketentuan mahasiswa terkait dengan kegiatan SGD:

1. Mahasiswa wajib mengikuti 80% kegiatan SGD pada modul yang diambilnya. Jika kehadiran SGD nya 80% atau ketidakhadirannya 20%, maka mahasiswa tidak perlu mengurus susulan SGD.
2. Apabila mahasiswa berhalangan hadir pada kegiatan SGD, maka mahasiswa harus mengganti kegiatan SGD pada hari lain dengan tugas atau kegiatan dari tim modul bersangkutan. Untuk pelaksanaan penggantian kegiatan tersebut (susulan), mahasiswa harus berkoordinasi dengan tim modul bersangkutan. Mekanisme pengajuan susulan kegiatan SGD adalah sebagai berikut:
 - i. Mahasiswa mendaftarkan permohonan susulan kegiatan pembelajaran kepada Sekprodi PSPK dilampiri dengan surat keterangan ketidakhadiran (lampiran diunggah di sistem) pada kegiatan pembelajaran yang ditinggalkannya tersebut melalui sia.fkunissula.ac.id, sesuai dengan *manual guide* yang berlaku. Batas waktu maksimal pengajuan susulan secara online adalah :
 - **untuk kegiatan LBM sebelum mid modul (waktu pengajuan susulan I) : hari kedua pada minggu LBM berikutnya setelah hari pelaksanaan ujian mid**
 - **untuk kegiatan LBM setelah mid modul (waktu pengajuan susulan II) : hari kedua pada minggu LBM 1 modul berikutnya****(sesuai dengan batas tanggal pengajuan susulan dari PSPK di awal semester)**
 - ii. Sekprodi PSPK mengidentifikasi ketidakhadiran mahasiswa sesuai persyaratan:
 1. Jika kehadiran SGD nya 80% atau ketidakhadirannya 20%, maka mahasiswa tidak perlu mengurus susulan SGD.
 2. Mahasiswa diperkenankan mengikuti susulan SGD jika jumlah kehadiran SGD yang ditinggalkannya minimal 50% dari total jumlah SGD modul
 - iii. **Khusus pengajuan susulan SGD, Sekprodi PSPK akan memberikan persetujuan atau tidak (approval) satu hari setelah batas tanggal pengajuan susulan untuk kegiatan LBM setelah mid modul (pengajuan susulan II), dan apabila diperlukan Sekprodi meminta klarifikasi.**
 - iv. Dua hari setelah batas waktu maksimal pengajuan susulan, mahasiswa dapat melihat hasil proses pengajuan susulannya di sia.fkunissula.ac.id (secara *online*), mahasiswa harus memberikan klarifikasi bila diminta oleh Sekprodi.
 - v. Tiga hari setelah batas waktu maksimal pengajuan susulan, admin umum mahasiswa PSPK menerima konfirmasi dari Sekprodi untuk mengunduh atau

mencetak rekap data mahasiswa yang telah disetujui mengikuti susulan dan mengirimkan surat dan berkas permohonan susulan yang ditujukan kepada Tim Modul atau Bagian terkait dengan dilampiri form penilaian (melalui email).

- vi. Jika sampai batas waktu yang ditetapkan mahasiswa tidak melakukan kegiatan susulan SGD, maka mahasiswa dinyatakan **gugur modul** sehingga harus mengulang modul.

b. Nilai Praktikum (10% dari nilai sumatif knowledge)

Selama praktikum, mahasiswa akan dinilai pengetahuan, dan keterampilan. Nilai pengetahuan dan keterampilan didapatkan dari ujian responsi atau identifikasi praktikum yang dilaksanakan selama praktikum.

Apabila mahasiswa berhalangan hadir pada kegiatan praktikum, maka mahasiswa harus mengganti kegiatan praktikum pada hari lain dengan tugas atau kegiatan dari laboratorium bagian bersangkutan. Untuk pelaksanaan penggantian kegiatan tersebut (susulan), mahasiswa harus berkoordinasi dengan tim modul dan laboratorium bagian bersangkutan.

Ketentuan mahasiswa terkait dengan kegiatan praktikum:

- i. Mahasiswa wajib mengikuti 100% kegiatan praktikum pada modul yang diambilnya.
- ii. Mahasiswa diperkenankan mengikuti susulan jika jumlah kehadiran kegiatan praktikum yang ditinggalkannya minimal 50% dari total jumlah kegiatan praktikum modul
- iii. Batas maksimal pengurusan susulan untuk kegiatan praktikum :
 - **untuk kegiatan LBM sebelum mid modul (waktu pengajuan susulan I) : hari kedua pada minggu LBM berikutnya setelah hari pelaksanaan ujian mid**
 - **untuk kegiatan LBM setelah mid modul (waktu pengajuan susulan II) : hari kedua pada minggu LBM 1 modul berikutnya**

(sesuai dengan batas tanggal pengajuan susulan dari PSPK di awal semester)
- iv. Satu hari setelah batas waktu maksimal pengajuan susulan, Sekprodi PSPK akan memberikan persetujuan atau tidak (apabila diperlukan Sekprodi meminta klarifikasi).
- v. Dua hari setelah batas waktu maksimal pengajuan susulan, mahasiswa dapat melihat hasil proses pengajuan susulannya di sia.fkunissula.ac.id (secara *online*), mahasiswa harus memberikan klarifikasi bila diminta oleh Sekprodi.
- vi. Tiga hari setelah batas waktu maksimal pengajuan susulan, admin umum mahasiswa PSPK menerima konfirmasi dari Sekprodi untuk mengunduh atau mencetak rekap data mahasiswa yang telah disetujui mengikuti susulan dan mengirimkan surat dan berkas permohonan susulan yang ditujukan kepada Tim Modul atau Bagian terkait dengan dilampiri form penilaian (melalui email).
- vii. Jika sampai batas waktu yang ditetapkan mahasiswa tidak melakukan kegiatan susulan praktikum, maka nilai mid modul dan akhir modul tidak dapat dikeluarkan dan mahasiswa dinyatakan **gugur modul** sehingga harus mengulang modul.

Jika mahasiswa tidak mengikuti lebih dari 50% total kegiatan SGD dan praktikum, maka seluruh permohonan susulan tidak dilayani, dan mahasiswa wajib mengulang modul karena tidak memenuhi syarat kehadiran.

c. Nilai Ujian Tengah Modul (30% dari nilai sumatif knowledge)

Merupakan ujian knowledge terhadap semua materi baik SGD, Kuliah Pakar, praktikum dan Ketrampilan Klinik. Materi dan pelaksanaan Ujian tengah modul setelah menyelesaikan 3 LBM pertama.

d. Nilai Ujian Akhir Modul (45% knowledge)

Ujian knowledge merupakan ujian terhadap semua materi baik SGD, Kuliah Pakar, praktikum dan Ketrampilan Klinik. Materi dan pelaksanaan ujian akhir modul setelah menyelesaikan seluruh modul.

Ketentuan bagi mahasiswa

Mahasiswa dapat mengikuti ujian susulan mid atau akhir modul setelah melakukan pengajuan susulan ke Kaprodi PSPK dengan cara sebagai berikut :

- i. Mahasiswa yang tidak mengikuti ujian mid modul dan akhir modul diwajibkan melakukan susulan ujian (kehadiran ujian knowledge 100%).
- ii. Mahasiswa mendaftarkan permohonan ujian susulan melalui sia.fkunissula.ac.id (secara *online*) dilampiri dengan surat keterangan ketidakhadiran (lampiran diunggah di sistem), sesuai dengan *manual guide* yang berlaku.
- iii. Batas maksimal pengurusan susulan untuk ujian :
 1. **mid modul (waktu pengajuan susulan I) : hari kedua pada minggu LBM berikutnya setelah hari pelaksanaan ujian mid**
 2. **akhir modul (waktu pengajuan susulan II) : hari kedua pada minggu LBM 1 modul berikutnya**

(sesuai dengan batas tanggal pengajuan susulan dari PSPK di awal semester)
- iv. Satu hari setelah batas waktu maksimal pengajuan susulan, Kaprodi PSPK akan memberikan persetujuan atau tidak (apabila diperlukan Sekprodi meminta klarifikasi)
- v. Dua hari setelah batas waktu maksimal pengajuan susulan, mahasiswa dapat melihat hasil proses pengajuan susulannya di sia.fkunissula.ac.id (secara *online*), mahasiswa harus memberikan klarifikasi bila diminta oleh Kaprodi/Sekprodi
- vi. Tiga hari setelah batas waktu maksimal pengajuan susulan, admin umum mahasiswa PSPK menerima konfirmasi dari Kaprodi/Sekprodi untuk mengunduh atau mencetak rekap data mahasiswa yang telah disetujui mengikuti susulan dan mengirimkan surat dan berkas permohonan susulan yang ditujukan kepada Koordinator Evaluasi dengan dilampiri form penilaian (melalui email), tim modul hanya mendapatkan rekap peserta susulan ujiannya saja.
- vii. **Mahasiswa berkoordinasi dengan Koordinator Evaluasi untuk pelaksanaan ujian susulan.**

Kondisi yang diperbolehkan mengajukan **susulan kegiatan** selama masa Kegiatan Belajar

Mengajar/**KBM daring**/online berbeda dengan KBM luring/tatap muka. Alasan pengajuan susulan yang diperbolehkan selama KBM daring, meliputi:

- Sakit rawat inap (bukti yang diunggah adalah surat keterangan rawat inap dari rumah sakit yang merawat, disertai dengan stempel dan tanda tangan dokter yang merawat)
- Delegasi mahasiswa (bukti yang diunggah adalah surat dari Unit Kemahasiswaan, jadwal kegiatan delegasi, serta jadwal KBM yang ditnggalkan)
- Jadwal bertabrakan (bukti yang diunggah adalah KRS, dan jadwal yang bertabrakan)
- Keluarga inti meninggal (bukti yang diunggah adalah kartu keluarga, dan surat keterangan kematian)
- Mahasiswa yang bersangkutan menikah, dan bukan saudara kandung (bukti yang diunggah adalah undangan atau buku nikah dari Kantor Urusan Agama/KUA)
- Gangguan listrik atau koneksi internet yang massal (bukti yang diunggah adalah berita elektronik/cetak yang menunjukkan berita terjadi gangguan di daerah tersebut)
- Jika mahasiswa mengajukan susulan dengan alasan sakit rawat jalan, Sekprodi akan melakukan klarifikasi kepada mahasiswa yang bersangkutan. Pengajuan susulan dapat ditolak jika tidak sesuai dengan ketentuan

II. Penetapan Nilai Akhir Modul:

Nilai akhir modul dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\frac{(\text{Rerata nilai tutorial} \times 15\%) + (\text{rerata nilai praktikum} \times 10\%) + (\text{nilai Mid Modul} \times 30\%) + (\text{nilai akhir modul} \times 45\%)}$$

Standar kelulusan ditetapkan dengan *Judgment borderline*.

LEMBAR BELAJAR MAHASISWA I

WAKTU	SENIN 5 Desember 2022	SELASA 6 Desember 2022	RABU 7 Desember 2022	KAMIS 8 Desember 2022	JUM'AT 9 Desember 2022	SABTU 10 Des 2022
06.35 - 07.25	L(SGD) : SGD 1 LBM 1ELEKTIF	Manajemen Pelayanan RumahSakit – dr. Vito			L(SGD) : SGD 2 LBM 1ELEKTIF	
07.25 - 08.15	L(SGD) : SGD 1 LBM 1ELEKTIF				L(SGD) : SGD 2 LBM 1ELEKTIF	
08.15-08.25	JEDA PERGANTIAN KELAS (10 MENIT)					
08.25 - 09.15	L(SGD) : SGD 1 LBM 1 ELEKTIF KURLA	Prinsip manajemen Rumah Sakit dalam Islam. – dr. Masyhudi	L(RS/LAB) : Prakt. Elektif (MARS/OT) L(RS/LAB) : Prakt. Elektif (MARS/OT KURLA)	L(RS/LAB) : Prakt. Elektif (MARS/OT) L(RS/LAB) : Prakt. Elektif (MARS/OT KURLA)	L(SGD) : SGD 2 LBM 1ELEKTIF KURLA	
09.15 - 10.05						
10.05-10.15	ISTIRAHAT					
10.15 - 11.05						
11.05 - 11.55						
11.55 - 13.00						
13.00 - 13.50						
13.50 - 14.40						
14.40 - 15.00						
15.15 – 16.05	Pengantar Manajemen RumahSakit dan Gambaran Umum		Peraturan Perundang-undangan yang terkait dengan Rumah Sakitdan hospital by law – dr. Sofwan Dahlan		SIM RS dalam Strategi Pengembangan RS – Drs. Purwito	
16.05 – 16.55	Rumah Sakit – dr. Masyhudi AM, M.Kes					

a. Judul : " Manajemen Organisasi Rumah Sakit rujukan OK"

b. Skenario

Seorang wanita berusia 30 tahun dirujuk ke poli bedah onkologi rumah sakit tipe B rumah sakit pendidikan oleh rumah sakit daerah tipe C. Pasien merasakan beberapa perbedaan pelayanan di kedua rumah sakit tersebut. Di rumah sakit tipe B ini, pasien bisa melakukan pendaftaran secara online melalui aplikasi "My RS" yg dikembangkan oleh RS tipe B. Pasien merasakan pelayanan di RS tipe B lebih baik, lengkap, cepat, efektif dan efisien. Sejak masuk Rumah sakit wanita ini mengamati setiap sudut yang ada di Rumah sakit termasuk papan struktur organisasi rumah sakit yang terpasang di tembok. Wanita ini merasa mendapatkan pelayanan yang paripurna mulai dari memasuki pintu parkir, sangat terasa bahwa seluruh unit struktural manajerial dan fungsional melaksanakan tugasnya dengan baik. Pada saat di Poli Onkologi, Dokter Ongkologi meminta perawat untuk mengecek ada kamar untuk merawat inap pasien apa tidak karena data BOR dan indikator pelayanan rumah sakit lainnya saat ini meningkat.

Diskusikan skenario di atas dengan menggunakan *seven jump step*

1. Jelaskan istilah yang belum anda ketahui. Jika masih terdapat istilah yang belum jelas cantumkan sebagai tujuan pembelajaran
2. Carilah masalah yang harus anda selesaikan
3. Analisis masalah tersebut dengan brainstorming agar kelompok memperoleh penjelasan yang beragam mengenai persoalan yang didiskusikan, dengan menggunakan prior knowledge yang telah anda miliki.
4. Cobalah untuk menyusun penjelasan yang sistematis atas persoalan yang anda diskusikan
5. Susunlah persoalan-persoalan yang belum bisa diselesaikan dalam diskusi tersebut menjadi tujuan pembelajaran kelompok (*Learning issue/ learning objectives*)
6. Lakukan belajar mandiri untuk memperoleh informasi yang anda butuhkan guna menjawab learning issue yang telah anda tetapkan
7. Jabarkan temuan informasi yang telah dikumpulkan oleh anggota kelompok, sintesakan dan diskusikan temuan tersebut agar tersusun penjelasan yang menyeluruh (komprehensif) untuk menjelaskan dan menyelesaikan masalah.

Sumber Belajar

1. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2022 Tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 93 Tahun 2015 Tentang Rumah Sakit Pendidikan
2. Permenkes Nomor 3 Tahun 2020 tentang Klasifikasi Dan Perizinan Rumah Sakit
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Bidang Perumah sakitan
4. Endra, Febri BS. 2019. *Manajemen Rumah Sakit*. Zifatama : Sidoarjo
5. Sabarguna, B.S. 2013. *Kompetensi Manajemen Rumah Sakit*. Jakarta: Sagung Seto.
6. Sabarguna, B.S. 2011. *Penanganan Radiasi Pendukung Manajemen Risiko Klinis Rumah Sakit*. Jakarta: Salemba Medika.

LEMBAR BELAJAR MAHASISWA II

WAKTU	SENIN 12 Desember 2022	SELASA 13 Desember 2022	RABU 14 Desember 2022	KAMIS 15 Desember 2022	JUM'AT 16 Desember 2022	SABTU 17 Des 2022
06.35 - 07.25	L(SGD) : SGD 1 LBM 2 ELEKTIF	Manajemen Pemasaran Rumah Sakit – Hj. Miftahul Izzah			L(SGD) : SGD 2 LBM 2 ELEKTIF	L(KULPAK) UJIAN ULANG NON MODUL IPE 2PERSIAPAN : 06.30 PELAKSANAAN : 07.00 – 09.00
07.25 - 08.15						
08.15-08.25	<i>JEDA PERGANTIAN KELAS (10 MENIT)</i>					
08.25 - 09.15	L(SGD) : SGD 1 LBM 1ELEKTIF KURLA	Standart Syariah Manajemen Facility (Yeni Arifianto, SKM)	L(RS/LAB) : Prakt. Elektif (MARS/OT) L(RS/LAB) : Prakt. Elektif (MARS/OT KURLA)	L(RS/LAB) : Prakt. Elektif (MARS/OT) L(RS/LAB) : Prakt. Elektif(MARS/OT KURLA)	L(SGD) : SGD 2 LBM 2 ELEKTIF KURLA	
09.15 - 10.05						
10.05-10.15	<i>ISTIRAHAT</i>					
10.15 - 11.05						
11.05 - 11.55						
11.55 - 13.00						
13.00 - 13.50						
13.50 - 14.40						
14.40 - 15.00						
15.15 – 16.05	Manajemen Sumber Daya Manusia di Rumah Sakit scr umum dan Islam – dr. Masyhudi			Pengembangan brand imagesebagai strategi pemasaran rumah sakit – Hj. Miftahul Izzah	Standard Syariah manajemen pemasaran umum dan islam – dr. Masyhudi	
16.05 – 16.55						

a. Judul:

Manajemen Sumber Daya Manusia dan Pemasaran Rumah Sakit

b. Skenario

Tono merupakan salah satu karyawan yang berdedikasi tinggi, setiap ada kesempatan ditanya tempat kerja selalu menceritakan keunggulan Rumah Sakit tempat kerjanya. Keluarga Tono juga melakukan hal yang sama untuk mempromosikan RS tempat Tono Bekerja, mereka sangat Bahagia jika ada piknik bareng Bersama keluarga Besar Rumah Sakit. Tahun ini Pihak Rumah Sakit mengembangkan sistem informasi dalam pemasaran dan Sistem Manajemen Sumber Daya Insani (SDI). Dengan menggunakan sistem informasi ini memudahkan pihak rumah sakit untuk melakukan promosi dan peningkatan layanan serta kepuasan pasien. Sistem informasi ini juga membantu dalam rekrutmen, penilaian kinerja karyawan serta memudahkan dalam pengambilan keputusan memberikan reward ataupun punishment kepada karyawan.

Diskusikan skenario di atas dengan menggunakan *seven jump step*

1. Jelaskan istilah yang belum anda ketahui. Jika masih terdapat istilah yang belum jelas cantumkan sebagai tujuan pembelajaran
2. Carilah masalah yang harus anda selesaikan
3. Analisis masalah tersebut dengan brainstorming agar kelompok memperoleh penjelasan yang beragam mengenai persoalan yang didiskusikan, dengan menggunakan prior knowledge yang telah anda miliki.
4. Cobalah untuk menyusun penjelasan yang sistematis atas persoalan yang anda diskusikan
5. Susunlah persoalan-persoalan yang belum bisa diselesaikan dalam diskusi tersebut menjadi tujuan pembelajaran kelompok (*Learning issue/ learning objectives*)
6. Lakukan belajar mandiri untuk memperoleh informasi yang anda butuhkan guna menjawab learning issue yang telah anda tetapkan
7. Jabarkan temuan informasi yang telah dikumpulkan oleh anggota kelompok, sintesakan dan diskusikan temuan tersebut agar tersusun penjelasan yang menyeluruh (komprehensif) untuk menjelaskan dan menyelesaikan masalah.

Sumber Belajar

1. Sabarguna, B.S. 2011. Pemasaran Pelayanan Rumah Sakit. Jakarta: Salemba Medika.
2. Sabarguna, B.S. 2011. Pemasaran Jasa Rumah Sakit. Yogyakarta: Konsorsium Rumah Sakit Islam Jateng.
3. Siyoto, Sandu, Supriyanto. 2015. Kebijakan dan Manajemen Kesehatan. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
4. Rusdiansyah, Hamiati. 2015. Manajemen Administrasi Rumah Sakit. Jakarta: Alauddin University Press.
5. Susatyo, Herlambang, Arita Murwani. 2012. Cara Mudah Memahami Manajemen Kesehatan dan Rumah Sakit. Yogyakarta: Sleman Gosyen Publishing.

LEMBAR BELAJAR MAHASISWA III

WAKTU	SENIN 19 Desember 2022	SELASA 20 Desember 2022	RABU 21 Desember 2022	KAMIS 22 Desember 2022	JUM'AT 23 Desember 2022	SENIN 19 Desember 2022
06.35 - 07.25	L(SGD) : SGD 1 LBM 3 ELEKTIF	Penerapan Kebijakan Tarif Rumah Sakit – Fajar Setyo Anggraini			L(SGD) : SGD 2 LBM 3 ELEKTIF	L(KULPAK) UJIAN MID MODUL ELEKTIF
07.25 - 08.15						
08.25 - 09.15		Standart Syariah Manajemen Facility (Yeni Arifianto, SKM)	L(RS/LAB) : Prakt. Elektif (MARS/OT) L(RS/LAB) : Prakt. Elektif (MARS/OT KURLA)	L(RS/LAB) : Prakt. Elektif (MARS/OT) L(RS/LAB) : Prakt. Elektif(MARS/OT KURLA)	L(SGD) : SGD 2 LBM 2 ELEKTIF KURLA	MODUL ELEKTIF KURLA PERSIAPAN : 06.30 PELAKSANAAN : 07.00 – 09.00
09.15 - 10.05						
10.05-10.15	ISTIRAHAT					
10.15 - 11.05			L(RS/LAB) : Prakt. Elektif (MARS/OT)	L(RS/LAB) : Prakt. Elektif(MARS/OT)		
11.05 - 11.55			L(RS/LAB) : Prakt. Elektif	L(RS/LAB) : Prakt. Elektif(MARS/OT KURLA)		
11.55 - 13.00	ISTIRAHAT					
13.00 - 13.50						
13.50 - 14.40						
14.40 - 15.00						
15.15 – 16.05	Manajemen Sumber Daya Manusia di Rumah Sakit scrumum dan Islam – dr. Masyhudi			Pengembangan brand image sebagai strategi pemasaran rumah sakit – Hj. Miftahul Izzah	Standard Syariah manajemen pemasaran Rumah Sakit – dr. Masyhudi	
16.05 – 16.55						

a. **Judul**

Manajemen Akutansi keuangan dan pembiayaan di Rumah Sakit

b. **Skenario**

Undang-undang SJSN sudah ada sejak tahun 2004 tetapi baru diberlakukan pada tahun 2014 pada pelaksanaannya diselenggarakan oleh BPJS Kesehatan dan BPJS ketenagakerjaan. Pemerintah menetapkan BPJS sebagai penyelenggara jaminan kesehatan masyarakat. Dalam pelaksanaannya sistem pembayaran di Rumah Sakit yang dilakukan oleh BPJS dengan menggunakan tarif INA CBGs.

INA CBGs merupakan sistem pembayaran yang bersifat prospektif sehingga pihak manajemen rumah sakit harus mampu manage pengeluaran rumah sakit secara efisien sehingga kondisi akutansi dan keuangan rumah sakit stabil.

BPJS kesehatan terus melakukan perbaikan, salah satunya upaya yang dilakukannya adalah dikeluarkannya Permenkes Nomor 3 tahun 2020 yang ditetapkan pada tanggal 14 Januari 2020. Banyak perubahan mendasar dari Permenkes Nomor 3 tahun 2020 ini, antara lain sistem pembayaran BPJS Kesehatan akan menggunakan single tarif atau tarif tunggal, hingga INA CBGs akan diganti dgn INA GROUPING, dengan tarif tunggal".

Beberapa tahun terakhir ini BPJS melaksanakan rujukan berjenjang, dimana pasien untuk mendapatkan pelayanan harus melalui PPK 1 sebelum mendapatkan pelayanan di PPK2 dan PPK3. Kebijakan ini menjadikan beberapa rumah sakit rujukan PPK2 dan PPK3 mengalami penurunan jumlah pasien secara drastic yang berimbas pada keuangan rumah sakit.

Diskusikan skenario di atas dengan menggunakan *seven jump step*

1. Jelaskan istilah yang belum anda ketahui. Jika masih terdapat istilah yang belum jelas cantumkan sebagai tujuan pembelajaran
2. Carilah masalah yang harus anda selesaikan
3. Analisis masalah tersebut dengan brainstorming agar kelompok memperoleh penjelasan yang beragam mengenai persoalan yang didiskusikan, dengan menggunakan prior knowledge yang telah anda miliki.
4. Cobalah untuk menyusun penjelasan yang sistematis atas persoalan yang anda diskusikan
5. Susunlah persoalan-persoalan yang belum bisa diselesaikan dalam diskusi tersebut menjadi tujuan pembelajaran kelompok (*Learning issue/ learning objectives*)

6. Lakukan belajar mandiri untuk memperoleh informasi yang anda butuhkan guna menjawab learning issue yang telah anda tetapkan
7. Jabarkan temuan informasi yang telah dikumpulkan oleh anggota kelompok, sintesakan dan diskusikan temuan tersebut agar tersusun penjelasan yang menyeluruh (komprehensif) untuk menjelaskan dan menyelesaikan masalah.

Sumber Belajar

1. Endra, Febri BS. 2019. Manajemen Rumah Sakit. Zifatama : Sidoarjo
2. Siyoto, Sandu, Supriyanto. 2015. *Kebijakan dan Manajemen Kesehatan*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
3. Rusdiansyah, Hamiati. 2015. *Manajemen Administrasi Rumah Sakit*. Jakarta: Alauddin University Press.
4. Susatyo, Herlambang, Arita Murwani. 2012. *Cara Mudah Memahami Manajemen Kesehatan dan Rumah Sakit*. Yogyakarta: Sleman Gosyen Publishing.
5. Undang- undang SJSN no 40 Tahun 2004
6. Undang-undang no 24 Tahun 2011 tentang BPJS
7. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Klasifikasi Dan Perizinan Rumah Sakit

LEMBAR BELAJAR MAHASISWA IV

WAKTU	SENIN 26 Desember 2022	SELASA 27 Desember 2022	RABU 28 Desember 2022	KAMIS 29 Desember 2022	JUM'AT 30 Desember 2022	SABTU 31 Desember 2022
06.35 - 07.25	L(SGD) : SGD 1 LBM 4 ELEKTIF	Manajemen Risiko RumahSakit – dr. Nugroho	Ruang Lingkup		L(SGD) : SGD 2 LBM 4 ELEKTIF	
07.25 - 08.15			Kegiatan K3Rumah Sakit – Dr. Ir. Titek Sumarawati,M.Kes			
08.15-08.25						
08.25 - 09.15		Standart Syariah Manajemen Facility (Yeni Arifianto, SKM)	L(RS/LAB) : Prakt. Elektif (MARS/OT) L(RS/LAB) : Prakt. Elektif (MARS/OT KURLA)	L(RS/LAB) : Prakt. Elektif(MARS L(RS/LAB) : Prakt. Elektif (MARS/ KURLA)	L(SGD) : SGD 2 LBM 2 ELEKTIF KURLA	
09.15 - 10.05						
10.05-10.15	ISTIRAHAT					
10.15 - 11.05			L(RS/LAB) : Prakt. Elektif (MARS/OT)	L(RS/LAB) : Prakt. Elektif (MARS/OT)		
11.05 - 11.55			L(RS/LAB) : Prakt. Elektif (MARS/OT KURLA)	L(RS/LAB) : Prakt. Elektif (MARS/OT KURLA)		
11.55 - 13.00						
13.00 - 13.50						
13.50 - 14.40						
14.40 - 15.00						
15.15 – 16.05	Akreditasi Rumah Sakit – dr. Masyhudi,MKes	Manajemen Emergensi Rumah Sakit – Bejo Utomo, SKM		Analisa lingkungan Internal-Eksternal SWOT danRenstra Rumah Sakit – Dr dr. Suryani		
16.05 – 16.55						

a. **Judul**

Mutu pelayanan dan Keselamatan pasien
RS

b. **Skenario**

Akhir-akhir ini ada laporan beberapa karyawan yang tertusuk jarum pada saat melayani pasien, sehingga pihak rumah sakit melakukan upaya peningkatan kualitas *dan patient safety*. seluruh Rumah Sakit di Indonesia wajib terakreditasi. Diantaranya standart akreditasi Rumah Sakit adalah Mutu pelayanan dan pengelolaan limbah yang baik. Sebagai rumah sakit rujukan berbagai pelayanan sub-spesialis dengan dukungan teknologi modern dipastikan akan mempunyai potensi limbah B3 dan infeksius dari seluruh aktivitas di Rumah Sakit. Limbah yang tidak dikelola dengan baik akan menimbulkan suatu masalah pencemaran lingkungan disekitar rumah sakit. Upaya untuk menjamin agar para petugas Rumah Sakit, pasien, pengunjung dan lingkungan rumah sakit merasa aman dan nyaman perlu pengelolaan limbah yang baik dan benar. Hal ini sesuai dengan regulasi pemerintah Indonesia Berdasarkan Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor KEP-58/MENLH/12/1995. Monitoring dan Evaluasi pencapaian indicator limbah dilakukan oleh salah satu unit di rumah Sakit.

Diskusikan skenario di atas dengan menggunakan *seven jump step*

1. Jelaskan istilah yang belum anda ketahui. Jika masih terdapat istilah yang belum jelas cantumkan sebagai tujuan pembelajaran
2. Carilah masalah yang harus anda selesaikan
3. Analisis masalah tersebut dengan brainstorming agar kelompok memperoleh penjelasan yang beragam mengenai persoalan yang didiskusikan, dengan menggunakan prior knowledge yang telah anda miliki.
4. Cobalah untuk menyusun penjelasan yang sistematis atas persoalan yang anda diskusikan
5. Susunlah persoalan-persoalan yang belum bisa diselesaikan dalam diskusi tersebut menjadi tujuan pembelajaran kelompok (*Learning issue/ learning objectives*)
6. Lakukan belajar mandiri untuk memperoleh informasi yang anda butuhkan guna menjawab learning issue yang telah anda tetapkan
7. Jabarkan temuan informasi yang telah dikumpulkan oleh anggota kelompok, sintesakan dan diskusikan temuan tersebut agar tersusun penjelasan yang menyeluruh (komprehensif) untuk menjelaskan dan menyelesaikan masalah.

Sumber Belajar

1. Endra, Febri BS. 2019. *Manajemen Rumah Sakit*. Zifatama : Sidoarjo
2. Rusdiansyah, Hamiati. 2015. *Manajemen Administrasi Rumah Sakit*. Jakarta: Alauddin University Press.
3. Sabarguna, B.S. 2011. *Sanitasi Air dan Limbah Pendukung Keselamatan Pasien Rumah Sakit*. Jakarta: Salemba Medika.
4. Sabarguna, B.S. 2011. *Sanitasi Lingkungan dan Bangunan Pendukung Kepuasan Pasien Rumah Sakit*. Jakarta: Salemba Medika.
5. Sabarguna, B.S. 2011. *Sanitasi Makanan dan Minuman Menuju Peningkatan Mutu Efisiensi Rumah Sakit*. Jakarta: Salemba Medika.
6. Siyoto, Sandu, Supriyanto. 2015. *Kebijakan dan Manajemen Kesehatan*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
7. Susatyo, Herlambang, Arita Murwani. 2012. *Cara Mudah Memahami Manajemen Kesehatan dan Rumah Sakit*. Yogyakarta: Sleman Gosyen Publishing.

LEMBAR BELAJAR MAHASISWA V

WAKTU	SENIN 2 Januari 2023	SELASA 3 Januari 2023	RABU 4 Januari 2023	KAMIS 5 Januari 2023	JUM'AT 6 Januari 2023	SABTU 7 Januari 2023
06.35 - 07.25	L(SGD) : SGD 1 LBM 5 ELEKTIF	Standar syariah pelayanan danbimbingan Kerohaniaan – Samsudian, S.Ag.	Standart Syariah Komunikasi dan Edukasi – dr. Githae Dwi		L(SGD) : SGD 2 LBM 5 ELEKTIF	
07.25 - 08.15		Standard Syariah pelayanan obat dan logistik – dr. M Arif	Standard Syariah Pelayanan Asuhan Pasien – dr. Arina Manasikana			
08.15-08.25	JEDA PERGANTIAN KELAS (10 MENIT)					
08.25 - 09.15	L(SGD) : SGD 1 LBM 5	L(RS) : Prakt. Elektif MARS L(RS) : Prakt. Elektif MARS KURLA	L(RS/LAB) : Prakt. Elektif (MARS/OT) L(RS/LAB) : Prakt. Elektif (MARS/OT KURLA)	L(RS/LAB) : Prakt. Elektif (MARS) L(RS/LAB) : Prakt. Elektif (MARS KURLA)	L(SGD) : SGD 1 LBM 5 ELEKTIF KURLA	CBT L: 09.15 PELAKSANAAN :10.00 – 11.40
09.15 - 10.05						
10.05-10.15	ISTIRAHAT					
10.15 - 11.05			L(RS/LAB) : Prakt. Elektif (MARS/OT) L(RS/LAB) : Prakt. Elektif (MARS/OT KURLA)	L(RS/LAB) : Prakt. Elektif (MARS/OT) L(RS/LAB) : Prakt. Elektif (MARS/OT KURLA)		
11.05 - 11.55						
11.55 - 13.00						
13.00 - 13.50						
13.50 - 14.40						
14.40 - 15.00						
15.15 – 16.55	Standart Sertifikasi Rumahsakit syariah bidang manajemen – dr. Masyhudi			Standart Sertifikasi Rumah sakit syariah bidang Pelayanan – dr. Masyhudi	Standart Sertifikasi Rumah sakit syariah bidang manajemen – dr. Masyhudi	

a. Judul

Rencana Strategis dan Pengembangan Rumah sakit Syariah

b. Skenario

REPUBLIKA.CO.ID, JAKARTA -- Wakil Presiden Ma'ruf Amin mendorong peningkatan upaya pelayanan kesehatan syariah di Indonesia. Wapres menilai, jumlah umat Muslim yang sangat besar di Indonesia memerlukan hadirnya sistem pelayanan kesehatan yang sesuai dengan akidah Islam dalam membantu penyembuhan maupun pemeliharaan kesehatan

"Mengingat jumlah umat Muslim yang sangat besar di Indonesia, memerlukan hadirnya sistem pelayanan kesehatan yang sesuai dengan akidah Islam untuk membantu penyembuhan, pemeliharaan kesehatan, sekaligus mampu menjadi sarana peningkatan keimanan seorang muslim dalam mengatasi pengobatan dan pelayanan kesehatan," kata Wapres saat menyampaikan keynote speech di acara Seminar Ilmiah dalam Mukhtamar ke-V Majelis Upaya Kesehatan Islam Seluruh Indonesia (MUKISI), Sabtu (21/8).

Wapres mengatakan, MUKISI telah beranggotakan lebih dari 500 rumah sakit Islam yang tersebar di seluruh Indonesia. Ia juga mengapresiasi MUKISI yang berhasil mendorong ditetapkannya 25 rumah sakit berstatus syariah, dan 42 rumah sakit Islam yang masih dalam tahap persiapan untuk mendapatkan status rumah sakit syariah.

Selain itu, MUKISI telah menargetkan penetapan 100 rumah sakit menjadi berstatus syariah pada 2020. "Namun, upaya tersebut belum dapat tercapai karena hampir semua rumah sakit sejak setahun terakhir ini masih fokus pada penanganan Covid-19," ujarnya. Meski demikian, Wapres mengapresiasi MUKISI yang secara konsisten memberikan fasilitas dan pendampingan, baik secara langsung maupun secara online (daring), kepada rumah sakit yang telah ditargetkan untuk mendapatkan status syariah.

Kiai Ma'ruf juga mengingatkan untuk tetap memperhatikan beberapa standar pokok dari pelayanan pasien di rumah sakit syariah, yang terdiri dari asesmen spiritual, penjagaan ibadah wajib (salat), upaya penyembuhan berbasis Al-Qu'ran (qur'anic healing), bimbingan kerohanian, penjaminan talqin, dan pemulasaran jenazah sesuai syariah.

Pihak manajemen rumah sakit jika menginginkan rumah sakitnya menjadi rumah sakit syariah tidak terlepas dari bagaimana visi, misi, tujuan, *value*, sasaran dan rencana strategi rumah sakit tersebut.

RSI Sultan Agung merupakan Rumah Sakit pertama di Indonesia yang mendapatkan sertifikat penetapan RS Syariah dari DSN MUI

Diskusikan skenario di atas dengan menggunakan seven jump step

1. Jelaskan istilah yang belum anda ketahui. Jika masih terdapat istilah yang belum jelas cantumkan sebagai tujuan pembelajaran
2. Carilah masalah yang harus anda selesaikan
3. Analisis masalah tersebut dengan brainstorming agar kelompok memperoleh penjelasan yang beragam mengenai persoalan yang didiskusikan, dengan menggunakan prior knowledge yang telah anda miliki.
4. Cobalah untuk menyusun penjelasan yang sistematis atas persoalan yang anda diskusikan
5. Susunlah persoalan-persoalan yang belum bisa diselesaikan dalam diskusi tersebut menjadi tujuan pembelajaran kelompok (*Learning issue/ learning objectives*)

6. Lakukan belajar mandiri untuk memperoleh informasi yang anda butuhkan guna menjawab learning issue yang telah anda tetapkan
7. Jabarkan temuan informasi yang telah dikumpulkan oleh anggota kelompok, sintesakan dan diskusikan temuan tersebut agar tersusun penjelasan yang menyeluruh (komprehensif) untuk menjelaskan dan menyelesaikan masalah.

Sumber Belajar

1. Keputusan DSN (Dewan Syariah Nasional) MUI no 13/2017 ttg Standart dan instrumen sertifikasi Rumah sakit Syariah
2. Mukisi, 2019. Indikator Mutu Wajib Syariah Dan Pedoman Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit Syariah
3. Mukisi, 2019. Pedoman Pengelolaan Manajemen Risiko Syariah (Mrs) Dan Pedoman Pengelolaan Insiden Keselamatan Pasien Syariah (Ikps)
4. Mukisi, 2019. Pedoman standart pelayanan keperawatan rumah sakit syariah
5. Mukisi, 2019. Kode Etik Rumah sakit syariah
6. Mukisi, 2019. Kode Etik Dokter Rumah sakit syariah
7. Siyoto, Sandu, Supriyanto. 2015. *Kebijakan dan Manajemen Kesehatan*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
8. Endra, Febri BS. 2019. *Manajemen Rumah Sakit*. Zifatama : Sidoarjo
9. Rusdiansyah, Hamiati. 2015. *Manajemen Administrasi Rumah Sakit*. Jakarta: Alauddin University Press.
10. Susatyo, Herlambang, Arita Murwani. 2012. *Cara Mudah Memahami Manajemen Kesehatan dan Rumah Sakit*. Yogyakarta: Sleman Gosyen Publishing.